

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik, sikap dengan praktik perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial di ruang inap RSI Kendal dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik perawat di Rumah Sakit Islam Kendal berdasarkan usia rata-rata berusia 28 tahun, jenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (65,5%), masa kerja rata-rata 3 tahun, tingkat pendidikan sebagian besar DIII sebanyak 58 responden (66,7%) dan sebagian besar belum mengikuti pelatihan pencegahan infeksi nosokomial yaitu sebanyak 48 responden (55,2%).
2. Sikap perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial di Rumah Sakit Islam Kendal sebagian besar baik sebanyak 45 responden (51,7%).
3. Praktik perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial di ruang inap Rumah Sakit Islam Kendal sebagian besar baik sebanyak 52 responden (59,8%)
4. Tidak ada hubungan usia ( $p \text{ value} = 0,503$ ) dan jenis kelamin ( $p \text{ value} = 0,158$ ) dengan praktik perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial. Ada hubungan masa kerja ( $p \text{ value} = 0,046$ ), tingkat pendidikan ( $p \text{ value} = 0,0001$ ) dan pelatihan ( $p \text{ value} = 0,001$ ) dengan praktik perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial.
5. Ada hubungan sikap dengan praktik perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial dengan  $p \text{ value} 0,0001$  dan nilai  $< 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat dilakukan selanjutnya yaitu :

### 1. Responden

Mengingat masih terdapat (40,2%) perawat yang praktik dalam pencegahan infeksi nosokomial kategori tidak baik, maka diharapkan perawat untuk menekan terjadinya infeksi nosokomial dengan cara mematuhi standar/pedoman pencegahan infeksi nosokomial yang dibuat panitia pengendalian infeksi nosokomial di Rumah Sakit Islam Kendal.

### 2. Institusi rumah sakit

Menjadi rekomendasi bagi rumah sakit dalam menentukan kebijakan terkait dengan pencegahan infeksi nosokomial, bagi rumah sakit perlu mempertimbangkan untuk menerapkan standar/pedoman pencegahan infeksi nosokomial secara ketat dan mengevaluasi pelaksanaannya secara rutin.

### 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya tindak lanjut untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan variabel yang berbeda sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik, misalnya dengan meneliti faktor yang berhubungan dengan praktik perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial.